

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1. Jenis Penelitian

Penelitian ini bersifat kuantitatif dengan menggunakan rancangan penelitian metode diskriptif korelasional. Pendekatan yang digunakan adalah *cross sectional* di mana variabel sebab atau resiko dan akibat atau kasus yang terjadi pada objek penelitian diukur atau dikumpulkan secara simultan dalam waktu yang bersamaan (Nursalam, 2009).

3.2. Tempat dan Waktu Penelitian

Penelitian ini telah dilaksanakan pada ibu yang mempunyai anak usia 1-3 tahun di wilayah Puskesmas Bapinang Kabupaten Kota Waringin Timur, dan dilaksanakan pada tanggal 20 – 28 Maret 2017.

3.3. Populasi dan Sampel Penelitian

3.3.1. Populasi

Populasi adalah keseluruhan subyek penelitian (Suharsimi, 2006). Dalam penelitian ini populasinya adalah ibu-ibu yang mempunyai anak usia 1-3 tahun yang terjangkit Diare di wilayah Puskesmas Bapinang Kabupaten Kota Waringin Timur pada bulan Desember 2016 sebanyak 95 orang (Rekam Medis Puskesmas Bapinang, 2016).

3.3.2. Sampel

Sampel adalah sebagian atau wakil populasi yang diteliti (Suharsimi, 2006). Karena jumlah sampel kecil atau kurang dari 10.000

maka penentuan besar sampel menggunakan rumus berikut: (Notoatmodjo, 2010)

$$n = \frac{N}{1 + N d^2}$$

Dimana :

n : besar sampel.

N : jumlah populasi.

d : tingkat kepercayaan atau ketepatan yang digunakan yaitu sebesar 10 % atau 0,1.

$$\begin{aligned} n &= \frac{N}{1 + N d^2} \\ &= \frac{95}{1 + 95 (0,1)^2} \\ &= \frac{95}{1,95} \end{aligned}$$

= 48,71795, dibulatkan 50 orang.

Jumlah populasi sebanyak 95 maka didapatkan jumlah sampel 50 responden.

3.3.3. Teknik Pengambilan Sampel (*Sampling*)

Teknik *sampling* yang digunakan dalam penentuan sampel dalam penelitian ini adalah dengan *proportional random sampling*. Teknik penetapan sampel ini dilakukan atas dasar jumlah atau jatah yang telah ditentukan dan memenuhi syarat-syarat tertentu berdasarkan proporsi yang sama (Sugiyono, 2010). Adapun kriteria sampel yang digunakan meliputi:

a. Kriteria Inklusi

Kriteria inklusi adalah karakteristik umum subyek penelitian dari suatu populasi, target yang terjangkau yang akan diteliti Kriteria inklusi dalam penelitian ini adalah :

- 1) Responden bersedia menjadi responden dengan mengisi lembar kesediaan menjadi responden dan anaknya yang berusia 1-3 tahun mengalami diare.
- 2) Responden pada waktu penelitian berada di tempat.
- 3) Responden yang dapat membaca dan menulis.

b. Kriteria Eksklusi

Kriteria eksklusi adalah karakteristik umum subyek penelitian dari suatu populasi, target yang tidak terjangkau untuk diteliti. Kriteria eksklusi dalam penelitian ini adalah:

- 1) Responden tidak bersedia untuk diteliti.
- 2) Responden yang anaknya sedang menjalani perawatan di rumah sakit.

Teknik pengambilan sampel proporsi dilakukan untuk memperoleh sampel yang representatif, setiap wilayah yang ditentukan sebanding dengan banyaknya subyek dalam tiap wilayah tersebut, yaitu :

Tabel 3.1.
Proporsi besarnya sampel penelitian

Wilayah	Σ Kunjungan Diare	Σ Sampel
Kelurahan Pasar Ambacang	35	18
Kelurahan Ampang,	15	8
Kelurahan Anduring,	20	11
Kelurahan Lubuk Lintah	25	13
Jumlah	95	50

Sumber:Puskas Bapinang. 2016.

3.4. Variabel Penelitian

3.4.1. Variabel bebas

Variabel bebas adalah variabel yang menyebabkan berubahnya nilai dari variabel terikat dan merupakan variabel bebas, dalam penelitian ini adalah *personal hygiene* dan sumber air.

3.4.2. Variabel Terikat

Variabel terikat adalah variabel yang diduga nilainya akan berubah karena pengaruh dari variabel bebas. Variabel terikat dalam hal ini adalah Penyakit diare pada anak usia 1-3 tahun.

3.5. Definisi Operasional

Definisi operasional merupakan petunjuk bagaimana variabel dalam penelitian akan memberikan gambaran secara nyata fenomena yang lebih mengarah pada permasalahan yang akan diteliti (Nursalam, 2009). Definisi operasionalnya adalah sebagai berikut:

1. Penyakit Diare

Penyakit diare dalam penelitian ini adalah suatu penyakit yang ditandai dengan perubahan bentuk dan konsistensi feses melembek sampai mencair dan bertambahnya frekuensi buang air besar (BAB) lebih dari biasanya (lazimnya 3 kali atau lebih dalam sehari). (Depkes, 2008). Adapun subjek dalam penelitian ini adalah ibu yang mempunyai anak berusia 1-3 tahun di wilayah Puskesmas Bapinang Kabupaten Kota Waringin Timur.

Alat ukur : Kuesioner

Hasil ukur : 0. Diare, jika: Anak usia 1-3 tahun mengalami berak-berak, > 3 kali sehari dan bentuk kotoran campur air atau air saja.

1. Tidak diare, jika: Bayi usia 1-3 tahun yang tidak mengalami berak-berak atau balita mengalami berak-berak, ≤ 3 kali dan bentuk seperti biasa

Skala ukurnya : Nominal

3.5.2. *Personal Hygiene.*

Personal hygiene adalah suatu tindakan pencegahan yang menyangkut tanggung jawab responden untuk meningkatkan kesehatan serta membatasi menyebarnya penyakit diare.

Alat ukur : Lembar kuesioner.

Hasil ukur : Baik : 75%-100%

Sedang : 56%-74%

Kurang : <55%

(Suharsimi, 2006)

Skala ukurnya : Ordinal

3.5.3. Sumber Air

Sumber air dalam penelitian ini merupakan sumber air yang digunakan untuk memenuhi kebutuhan hidup sehari untuk kebutuhan minum dan memasak pada ibu yang mempunyai bayi usia 1-3 tahun.

Alat ukur : Lembar kuesioner.

Hasil ukur : 1. Air tidak Sehat, skor : 1 – 3.

2. Air Sehat, skor : 4 – 6.

(Sugiyono, 2010)

Skala ukurnya : Interval

3.6. Instrumen Penelitian

Penelitian ini menggunakan alat pengumpulan data berupa kuesioner atau angket. Kuesioner digunakan untuk mengetahui hubungan *personal hygiene* dan sumber air terhadap penyakit diare pada anak usia 1-3 tahun di wilayah Puskesmas Bapinang Kabupaten Kota Waringin Timur. Jenis pertanyaan yang digunakan adalah pertanyaan terbuka dan tertutup yaitu dengan peneliti sudah menentukan jawaban dan responden tidak diberi kesempatan memberikan jawaban lain dan responden diberi kesempatan untuk memberikan jawaban sesuai dengan kondisi responden (Suharsimi, 2006). Adapun instrumen yang digunakan dalam penelitian ini adalah :

1. Instrumen Karakteristik Responden

Kuesioner ini berupa karakteristik responden yang terdiri dari umur, usia bayi, tingkat pendidikan ibu dan pendapatan ibu.

2. Instrumen *Personal Hygiene*

Kuesioner tentang *personal hygiene* dibuat oleh peneliti sendiri dengan menggunakan skala *Guttman*. Bentuk kuesioner yang digunakan adalah pertanyaan ya (1) dan tidak (0) dengan jumlah pernyataan sebanyak 10 item. Pertanyaan ini mempunyai alternatif jawaban yang diberikan yaitu jawaban “Ya” diberi nilai 1 dan jawaban “Tidak” diberi nilai 0 dengan jumlah soal sebanyak 25 item. Hal ini dapat dibuat kisi-kisi instrumen variabel *personal hygiene* seperti tampak pada tabel 3.1. berikut.

Tabel 3.1. Kisi-kisi Variabel *Personal Hygiene*

Indikator	Item Nomor		Jumlah
	<i>Favorable</i>	<i>Unfavorable</i>	
Menyediakan air bersih	1, 3	2, 4	4
Cuci kulit/tangan pakai sabun	6,8,9,14,15	5,7,10	8
Membersihkan kuku	16,17	18	3
Kebersihan badan dan rambut	11,12	13	3
Perawatan gigi dan mulut.	20,22,23	21,19	5
Kebersihan lingkungan	25	24	2
Jumlah	14	11	25

3. Instrumen Sumber Air

Kuesioner tentang sumber air dibuat oleh peneliti sendiri dengan menggunakan skala *Guttman*. Bentuk kuesioner yang digunakan adalah pertanyaan dengan jawaban “ya” diberi skor 1 dan “tidak” diberi skor 0 dengan banyaknya item soal sebanyak 7 pertanyaan. Adapun kisi-kisi sumber air dalam penelitian ini adalah :

Tabel 3.2. Kisi-kisi Variabel Sumber Air

Indikator	Item Nomor	Jumlah
Air bersih dan tidak keruh.	1	1
Air tidak berwarna apapun.	2	1
Air tidak berbau apapun.	3	1
Air tidak berasa apapun.	4	1
Suhu air antara 10-25°C (sejuk).	5	1
Tidak meninggalkan endapan.	6	1
Hasil pemeriksaan TDS, nilai TDS < 100 ppm	7	1
Jumlah		7

4. Instrumen Kejadian Diare

Kuesioner tentang sumber air dibuat oleh peneliti sendiri dengan menggunakan skala *Guttman*. Bentuk kuesioner yang digunakan adalah pertanyaan dengan jawaban “ya” diberi skor 1 dan “tidak” diberi skor 0 dengan banyaknya item soal sebanyak 6 pertanyaan. Adapun kisi-kisi sumber air dalam penelitian ini adalah :

Tabel 3.2. Kisi-kisi Variabel Kejadian Diare

Indikator	Item Nomor	Jumlah
Berak cair atau lembek	1	1
Muntah-muntah	2	1
Demam	3	1
Mata cekung, ketegangan kulit menurun dan gelisah	4	1
Warna tinja seperti cucian beras dan berbau amis	5	1
Tinja berlendir dan berdarah.	6	1
Jumlah		6

3.7. Uji Validitas dan Reliabilitas

Uji validitas dan reliabilitas ini dilaksanakan pada tanggal 11-16 Maret 2017 pada 20 orang ibu yang mempunyai anak usia 1-3 tahun yang tidak digunakan sebagai sampel di Puskesmas Samuda Kabupaten Kota Timur. Agar diperoleh distribusi nilai hasil mendekati normal, maka uji coba kuesioner dilakukan terhadap 20 responden (Notoatmodjo, 2010). Hasil uji validitas dan reliabilitas ini dapat dijelaskan sebagai berikut :

3.7.1. Uji Validitas

Sebuah instrumen dikatakan valid apabila dapat mengungkapkan data dari variabel yang diteliti secara tepat. Menurut Sugiyono (2008) alat ukur dikatakan valid apabila nilai r hitung lebih besar dari r tabel. Untuk

memenuhi uji validitas tersebut penulis menggunakan tehnik *korelasi product moment* dari *Pearson* dengan rumus sebagai berikut:

$$r_{xy} = \frac{n(\sum xy) - (\sum x)(\sum y)}{\sqrt{[n\sum x_1^2 - (\sum x_1)^2][n\sum y_1^2 - (\sum y_1)^2]}}$$

Keterangan :

- r_{xy} : koefisien korelasi antara skor pernyataan tertentu dengan skor total.
- x : skor sebanyak pada pernyataan tertentu
- y : skor total
- n : banyaknya subyek keseluruhan item

Kriteria pengukuran validitas instrumen yaitu dengan membandingkan antara r_{hitung} dengan r_{tabel} . Pengukuran dinyatakan valid jika $r_{hitung} > r_{tabel}$ pada taraf signifikansi 95%. Perhitungan uji validitas instrumen ini dilakukan dengan program komputer.

Berdasarkan hasil uji validitas diketahui bahwa nilai validitas untuk variabel *personal hygiene* validitas terendah sebesar 0,079 dengan nilai ρ -value sebesar 0,740 dan nilai validitas tertinggi sebesar 0,643 dengan nilai ρ -value sebesar 0,000. Oleh karena nilai $r_{hitung} > r_{tabel}$ (0,444) pada $N = 20$, dengan nilai ρ -value 0,000 yang nilainya lebih kecil dari 0,05 maka dapat dikatakan bahwa instrumen *personal hygiene* yang disebarakan tergolong valid, sehingga diketahui yang valid sebanyak 21 item (item nomor 1, 2, 4, 5, 6, 7, 8, 9, 11, 12, 13, 14, 15, 16, 17, 18, 20, 21, 23, 24, dan 25) dan instrumen yang tidak valid adalah item nomor 3, 10, 19 dan 22, untuk instrumen yang tidak valid tidak digunakan dalam penelitian ini dan instrumen yang valid digunakan dalam penelitian ini (Hasil terlampir).

3.7.2. Uji Reliabilitas

Suatu kuesioner dikatakan sangat reliabel atau handal jika jawaban-jawaban seseorang konsisten. Kriteria uji reliabilitas adalah jika nilai *alpha cronbach* sebesar 0,60 maka reliabilitas tersebut tinggi atau bisa diterima, sedangkan untuk mencari reliabilitas menggunakan rumus Alpha (Suharsimi, 2006), yaitu:

$$r_{11} = \frac{k}{(k-1)} \left\{ \frac{1 - \sum s_i^2}{s^2} \right\}$$

Keterangan :

- r_i : reliabilitas instrumen
- k : mean kuadrat antara subyek
- $\sum s_i^2$: mean kuadrat kesalahan
- S^2 : varian total

Dikatakan reliabel apabila nilai *alpha cronbach* lebih dari 0,6 (Sugiyono, 2010). Hasil uji reliabilitas untuk variabel pengetahuan tentang peran keluarga diketahui sebesar 0,874. Hal ini berarti instrumen yang valid yang disebarkan reliabel karena nilai reliabilitasnya (*alpha cronbach*) lebih besar dari 0,60 (Hasil terlampir).

3.8. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data yang dilakukan dalam penelitian ini adalah menggunakan teknik kuesioner. Teknik kuesioner tertutup dan terbuka digunakan untuk mengumpulkan data tentang identitas responden (umur, pendidikan dan pekerjaan). Di samping itu juga untuk mengumpulkan data

tentang sumber air. Dalam melakukan pengumpulan data penulis tidak melibatkan asisten tapi dilakukan sendiri. Adapun untuk kuesioner tersebut diberikan kepada responden dan diisi secara langsung oleh responden yaitu pada ibu yang mempunyai anak usia 1-3 tahun yang dilakukan sebanyak 1 kali.

3.9. Pengolahan Data dan Analisis Data

3.9.1. Pengolahan Data

Menurut Suharsimi (2006) data dikumpulkan dan diolah melalui tahap-tahap sebagai berikut :

3.9.1.1. *Editing*

Yaitu memeriksa kembali kelengkapan data yang telah dikumpulkan dan memeriksa apakah pengisian kuesioner telah sesuai dengan petunjuk pengisian kuesioner.

3.9.1.2. *Coding*

Masing-masing variabel penelitian diberi kode dapat berupa angka selanjutnya angka dimasukkan dalam lembaran tabel kerja untuk mempermudah entri data di komputer. Pernyataan *favorable* jawaban Sangat Sering (SS) diberi nilai 4, Sering (S) diberi nilai 3, Jarang (J) diberi nilai 2 dan Tidak Pernah (TP) diberi nilai 1, sedangkan untuk pernyataan *unfavorable* atau pernyataan negatif, jawaban Sangat Sering (SS) diberi nilai 1, Sering (S) diberi nilai 2, Jarang (J) diberi nilai 3 dan Tidak Pernah (TP) diberi nilai 4.

3.9.1.3. Scoring

Memberi nilai masing-masing kuesioner dengan presentasi.

3.9.1.4. Tabulating

Tabulating adalah kegiatan memasukkan data hasil penelitian dalam klasifikasi ke dalam tabel sesuai dengan kriteria agar lebih mudah dalam entri data penelitian.

3.9.1.5. Entry Data

Entry data adalah memasukkan data dalam program komputer untuk dilakukan analisis lanjut.

3.9.1.6. Processing

Suatu kegiatan untuk memproses data-data yang sudah dimasukkan dalam program komputer sesuai kriteria sehingga didapatkan jumlah data sesuai dengan data yang diinput.

3.9.1.7. Cleaning

Suatu kegiatan untuk membersihkan atau mengedit setiap data yang dimasukkan dalam program komputer sesuai dengan analisis data yang direncanakan sebelumnya.

3.10. Analisis Data

3.10.1. Analisis Univariat

Analisis untuk mengetahui masing-masing variabel yaitu dengan menjumlahkan seluruh jawaban yang benar pada kuesioner, selanjutnya dimasukkan dalam rumus sebagai berikut :

$$P = \frac{x}{n} \times 100\%$$

Keterangan :

P = Persentasi (%)
 x = Jawaban benar
 n = Jumlah nilai maximal

(Suharsimi, 2006)

3.10.2. Analisis Bivariat

Analisis untuk membuktikan adanya pengaruh antara *personal hygiene* dan sumber air terhadap penyakit diare pada anak usia 1-3 tahun di wilayah Puskesmas Bapinang Kabupaten Kota Waringin Timur. Data yang telah didapat dianalisa dengan menggunakan perangkat komputer program SPSS versi 20.0 dengan menggunakan uji *Chi-Square* (χ^2). Uji *Chi-Square* ini digunakan untuk menguji hubungan *personal hygiene* dan sumber air dengan penyakit diare pada bayi usia 1-3 tahun di Wilayah Puskesmas Bapinang Kabupaten Kota Waringin Timur secara individu dan digunakan untuk menguji dominasi pengaruh antara dua variabel atau lebih. Langkah-langkah uji *Chi-Square* sebagai berikut:

a) Menentukan hipotesis nol dan hipotesis altemative

Ho: $\beta_i = 0$, tidak ada hubungan secara individu antara *personal hygiene* dan sumber air dengan penyakit diare.

Ha: $\beta_i \neq 0$, ada hubungan secara individu antara *personal hygiene* dan sumber air dengan penyakit diare.

b) Menentukan *level of significance* (α) = 0,05.

c) Kriteria Pengujian

Dikatakan H_0 ditolak apabila nilai probabilitas $p < 0,05$, sebaliknya apabila H_0 diterima apabila nilai probabilitas $p > 0,05$.

d) Kesimpulan

Apabila $p \text{ value} < 0,05$, maka hubungan secara individu antara *personal hygiene* dan sumber air dengan penyakit diare. Apabila $p \text{ value} > 0,05$, maka tidak ada hubungan secara individu antara *personal hygiene* dan sumber air dengan penyakit diare.

3.10.3. Analisis Multivariat

Analisis *multivariate* yaitu analisis yang digunakan untuk menerangkan hubungan secara simultan antara *personal hygiene* dan sumber air secara serempak (bersama-sama) dengan penyakit diare. Data yang telah didapat dianalisa dengan menggunakan komputer program SPSS. Teknik analisis yang digunakan adalah analisis regresi linear berganda (Dahlan, 2010).

Analisis regresi *multiple* digunakan untuk meramalkan bagaimana keadaan (naik turunnya) variabel dependen, bila dua atau lebih variabel nilainya dan jenis datanya berbentuk numerik (Dahlan, 2010). Dalam penelitian ini variabel independen terdiri dari variabel *personal hygiene* dan sumber air, sedangkan variabel dependen adalah penyakit diare. Persamaan regresi linear berganda tersebut adalah : (Sugiyono, 2009)

$$Y = a + b_1X_1 + b_2X_2 + e,$$

Keterangan:

Y = Penyakit diare

a = Konstanta,

b_{1-2} = Koefisien regresi untuk variabel independen yang terdiri dari (*personal hygiene* dan sumber air),

X_{1-2} = Nilai variabel independen yang terdiri dari (*personal hygiene* dan sumber air)

Interpretasi :

- a. H_0 ditolak bila nilai $\rho < 0.05$, yang berarti ada hubungan *personil hygiene* dan sumber air dengan penyakit diare.
- b. H_0 diterima bila nilai $\rho \geq 0.05$, yang berarti tidak ada hubungan *personil hygiene* dan sumber air dengan penyakit diare.

3.11. Etika Penelitian

Setelah penyusunan proposal penelitian disetujui dan diujikan kepada pembimbing dan penguji, kemudian membuat permohonan perijinan penelitian kepada Kepala Puskesmas Bapinang Kabupaten Kota Waringin Timur yang selanjutnya mengeluarkan ijin untuk dapat melakukan penelitian.

Dalam penelitian ini untuk menghormati hak-hak responden, peneliti memperhatikan beberapa aspek, dalam bentuk :

1. Permohonan kesediaan untuk menjadi responden.

Peneliti memohon ijin kepada calon responden untuk kesediaannya menjadi responden dalam penelitian.

2. *Informed Consent* (lembar persetujuan)

Lembar persetujuan disampaikan kepada calon responden, peneliti menjelaskan maksud dan tujuan penelitian, bila bersedia menjadi responden, peneliti memohon kesediaan untuk menandatangani persetujuan dan selanjutnya menjawab pertanyaan yang diajukan dengan lengkap.

3. *Anonymity* (tanpa nama)

Menjaga identitas responden, peneliti tidak mencantumkan nama, hanya ditulis dengan kode.

4. *Confidentiality* (kerahasiaan)

Peneliti menjamin kerahasiaan semua informasi yang diberikan oleh responden dan hanya digunakan untuk kepentingan penelitian.

3.12. Jalannya Penelitian

3.12.1. Tahap Persiapan

1. Studi Kepustakaan

Mengumpulkan literatur-literatur yang berhubungan dengan masalah yang akan diteliti sebagai landasan teori.

2. Memilih tempat penelitian

Peneliti memilih ibu yang memiliki bayi usia 1-3 tahun di Wilayah Puskesmas Bapinang Kabupaten Kota Waringin Timur sebagai tempat penelitian kemudian melakukan pendekatan dengan kepala Puskesmas,

menyampaikan rencana penelitian serta meminta saran berkaitan dengan penelitian yang dilakukan.

3. Studi pendahuluan

Setelah judul penelitian diajukan untuk mendasari permasalahan yang akan diteliti maka peneliti mengadakan studi pendahuluan dengan melakukan wawancara dengan ibu yang mempunyai anak usia 1-3 di wilayah Puskesmas Bapinang Kabupaten Kota Waringin Timur.

4. Penyusunan dan seminar proposal

Setelah proposal penelitian selesai disusun dan disetujui oleh Pembimbing I dan Pembimbing II, peneliti telah mengadakan seminar proposal penelitian yang dilakukan pada bulan November 2016.

5. Permohonan ijin penelitian

Sebelum melakukan penelitian, peneliti mengajukan permohonan ijin penelitian ke Puskemas Bapinang dengan membawa pengantar permohonan ijin penelitian dari Universitas Sahid Surakarta untuk ditindak lanjuti dan untuk persiapan mengadakan penelitian di tempat tersebut.

3.12.2. Tahap Pelaksanaan

1. Melakukan Penelitian

Data diambil pada tanggal 20 – 28 Maret 2017, penyebaran kuesioner yang ditujukan kepada responden yaitu ibu yang mempunyai bayi usia 1-3 tahun di Wilayah Puskesmas Bapinang Kabupaten Kota Waringin Timur berjumlah 49 responden, di mana peneliti menyebar kuesioner

ditujukan langsung ke responden dan juga beberapa responden perlu pendampingan untuk menjelaskan isi dan maksud dari setiap item pernyataan, kemudian beberapa saat setelah selesai diisi diambil oleh peneliti untuk dilakukan rekapitulasi data.

2. Melakukan Pengolahan Data

Setelah data terkumpul sampai batas waktu penelitian, peneliti melakukan hal-hal sebagai berikut:

- a. *Editing* kelengkapan data yang telah terkumpul yang meliputi identitas responden dan jumlah pasien yang diobservasi.
- b. Pengolahan dan penelitian.
- c. Melakukan analisa data

Data yang terkumpul kemudian diolah dengan tahapan perbaikan data, pemberian kode, dan setelah itu dilakukan tabulasi. Kemudian dilakukan analisis dengan menggunakan uji *chi-square* dan teknik analisis regresi *multiple*.

3.12.3. Tahap Pelaporan

Data yang telah selesai dianalisis kemudian disajikan dalam bentuk tabel dan narasi. Adapun langkah-langkahnya sebagai berikut:

- a. Membuat tabel sesuai dengan kelompok data yang ada.
- b. Mendeskripsikan data secara kuantitatif dari data yang ada.
- c. Menginterpretasikan data-data tersebut dengan teori-teori dari penelusuran kepustakaan yang ada.